

Praktik Manajemen Laba melalui Profitabilitas dan Leverage pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Seprida Hanum Harahap, Nadia Ika Purnama, Edisah Putra Nainggolan, Ikhsan Abdullah
Program Study Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 2022,09-10

Revised 2022, 10-15

Accepted, 2022,10-24

Keywords:

Manajemen Laba,
Profitabilitas,
Leverage

ABSTRACT

This study aims to determine the practice of earnings management is influenced by the profitability and leverage of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The profitability ratio in this study is measured by return on assets (ROA) and leverage is measured by debt to equity ratio (DER), while earnings management is measured by discretionary accruals (DA). This research approach uses quantitative associative which aims to determine the causal effect of the variables studied and the data displayed in the form of numbers and data analyzed using statistics. The population used in this study is the population of Food and Beverage Manufacturing companies from 2017-2021 with a total of 16 companies. The sample research was conducted based on the purposive sampling method, namely by taking a sample of companies during the research period based on certain criteria. Based on the criteria, the sample in this study was 10 Food and Beverage Manufacturing companies. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS software (Statistic Package for the Social Sciences) version 24. The results of this study indicate that partial profitability has a positive and significant effect on Earnings Management. Partially Leverage has a negative and insignificant effect on Earnings Management. Simultaneously the results obtained from this study are that the Profitability and Leverage variables have no effect on Earnings Management in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Edisah Putra Nainggolan,
Program Study Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapt. Muchatar Basri No. 3 Medan, Indonesia
Email: edisahputra@umsu.ac.id

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan ukuran pengelolaan keuangan suatu organisasi yang berkaitan dengan akuntabilitas, (Lubis & Ningsi, 2022). Kinerja keuangan dapat mengetahui sejauh mana kondisi perusahaan tersebut. Apakah kondisi keuangan baik atau tidak baiknya. Kinerja keuangan merupakan suatu studi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan memiliki melaksanakannya dengan menggunakan pedoman pelaksanaan keuangan secara tepat dan benar. (Ningsih & Wirananda, 2022)

Tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atas keuntungan yang maksimal, selain hal-hal lainnya. Dengan perusahaan memperoleh laba yang maksimal seperti mencapai target, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan dan meningkatkan mutu produksi serta melakukan investasi baru. secara umum manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, maka cara untuk mengukur manajemen laba adalah Discretionary Accrual. (Suhendi et al., 2022)

Manajemen Laba merupakan komponen akrual hasil rekayasa manajerial dengan manfaat kebebasan dan keleluasan dalam estimasi dan pemakaian standar akuntansi. Manajemen laba ini dengan menggunakan celah standar akuntansi yang memberikan kebebasan bagi mereka untuk melakukan justifikasi terkait kebebasan menentukan estimasi umur waktu aset tetap, kebebasan pemakaian metode depresiasi aset tetap, menentukan persentasi jumlah piutang tak tertagih, dan menentukan metode penentuan jumlah persediaan Menurut (Pambekti, 2017).

Menurut (Padmantlyo, 2016) Manajemen Laba adalah "Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi laporan perusahaan



Aktivitas manajemen laba perusahaan dapat dikurangi melalui pemantauan dengan tujuan menyeimbangkan kepentingan yang berbeda, yang disebut tata kelola perusahaan yang baik, dengan tata Kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja bisnis dan nilai ekonomi perusahaan, (Juitta et al., 2021)

Faktor yang memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba diantaranya profitabilitas dan leverage. Secara umumnya profitabilitas itu sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode dengan waktu tertentu. Nilai profitabilitas satu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut. Untuk mengukur profitabilitas ada beberapa jenis yaitu Net Profit Margin On Sales, Roa, dan Roe Menurut (Lestari & Wulandari, 2019).

Kajian Teori

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas semakin bagus pula kinerja manajemen didalam perusahaan tersebut Menurut (Nainggolan & Febriansyah, 2021). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang menghubungkannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut (Hanum, 2011) Rasio Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan hutang dan terhadap hasil operasi laba. Maka pendapat diatas dapat disimpulkan rasio profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai atau mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan investasi. Profitabilitas ini menggunakan sebagai alat ukur ROA dengan menggunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Menurut (Hery, 2015) Return on Total Aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Return on total aset adalah salah satu rasio profitabilitas dalam analisis melihat keuntungannya, rasio ini paling sering digunakan karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Rasio ini digunakan bertujuan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dasetiap nilai dana yang tertanam ditotal aset. Semakin tinggi nilai pengambilan diaset maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap nilai dana yang ada ditotal aset, dan kebalikannya semakin rendah hasil pengambilan diaset maka semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan disetiap nilai dana yang ada ditotal aset.

2. Leverage

Leverage penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakan perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar biaya tetap menurut (Arianandini & Ramantha, 2018). Leverage adalah perhitungan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Salah satu rasio leverage ini adalah Debt To Assets Ratio, rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang di biaya hutang. Semakin tinggi nilai leverage maka resiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor meminta keuntungan yang semakin besar. Leverage ini menggunakan sebagai alat ukur DER dengan menggunakan.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total liabiliti}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut (Febrianty Chitra, 2019), Debt to Asset Ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Debt to Assets ratio memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sama halnya dengan rasio Return On Assets dan Struktur Kepemilikan, rasio ini juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit dan risiko keuangan.

3. Manajemen Laba

Menurut (Padmantlyo, 2016) Manajemen Laba adalah “Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengetahui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi laporan perusahaan”.

Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengukuran manajemen laba adalah Manajemen laba diproses dengan menggunakan discretionary accruals. Model yang digunakan untuk menghitung discretionary accruals adalah model modifikasi Jones (The Modified Jones Model), Model Jones dimodifikasi merupakan modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk menentukan discretionary accruals ketika discretion melebihi pendapatan

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang meneliti hubungan antar variabel melalui pengukuran secara numerik serta melalui analisis grafik dan teknik statisti dengan pendekatan asosiatif karena bertujuan untuk melihat pengaruh sebab akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan rumus *purposive sampling* maka diperoleh 10 perusahaan sampel selama 5 tahun. Metode analisis data adalah dengan analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Dewan Komisaris

X2 = Assets Growth

e = error.

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat diprediksi dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-19,453	40,381		-,482	,632
	X1	197,651	110,672	,252	2,786	,081
	X2	-9,281	83,138	-,016	-,112	,912

a. Dependent Variable: Y

$$Y = -4,604 + (3,842) X_1 + (-0,429) X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -19,453 artinya apabila Profitabilitas dan Leverage nilainya tetap, maka Manajemen Laba berada pada nilai -19,453.
2. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 197,651 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1kali maka, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 197,651.

- Koefisien regresi leverage sebesar -9,281 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan leverage mengalami kenaikan 1 kali, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 9,281.

Pengujian Hipotesis (t test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah .

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19,453	40,381		-,482	,632
	X1	197,651	110,672	,252	2,786	,081
	X2	-9,281	83,138	-,016	-,112	,912

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel, profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) terhadap manajemen, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai T hitung 2,786 > T tabel 2,011 dan nilai signifikan sebesar 0,081 < 0,05 berarti hal ini menunjukkan bahwa secara persial ada pengaruh signifikan rasio profitabilitas terhadap manajemen laba.

Berdasarkan tabel, leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap manajemen laba, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai T hitung -112 < T tabel 2,011 dan nilai signifikan sebesar 0,912 > 0,05 berarti hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara Leverage dan Manajemen Laba.

Model Feasibility Test (F-Test))

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28200,156	2	14100,078	1,613	,210 ^b
	Residual	410748,024	47	8739,320		
	Total	438948,180	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai F 1,613 lebih besar Ftabel 3,20 sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan variabel bahwa profitabilitas (ROA) X1, dan leverage (DER) X2 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba Y.

Pembahasan

Pada hasil Penelitian diatas terdapat aspek-aspek yang sesuai maupun tidak cocok dengan Fatwa DSN yaitu, jaminan barang gadai atau emas. Pada saat melakukan akad barang jaminan akan ditahan oleh pegadaian sampai nasabah sudah membayar jaminan sesuai dengan waktu jatuh tempo. Pada Fatwa DSN MUI nomor 25/DSN MUI/III/2002 jaminan yang ditahan telah sesuai dengan ini yaitu pada paragraf ke pertama, pada fatwa nomor 25/DSN MUI/III/2002 paragraf kedua telah sesuai dengan jaminan yang tidak digunakan oleh pihak pegadaian dan barang jaminan tetap menjadi hak rahin.

Biaya administrasi tidak sesuai dengan fatwa nomor 26/DSN MUI/III.2022 dikarenakan



pegadaian syariah menerapkan biaya administrasi sesuai dengan berapa jumlah pinjaman nasabah oleh karena itu biaya administrasi akan berbeda sesuai dengan jumlah pinjaman.

Pada pegadaian syariah menerapkan yang namanya biaya pemeliharaan, biaya pemeliharaan merupakan biaya yang dikenakan oleh pihak pegadaian syariah untuk merawat barang jaminan selama belum dilakukan pelunasan pinjaman, akad yang digunakan adalah akad ijarah dimana hal ini sudah sesuai dengan fatwa nomor 26 DSN MUI/III/2002 mengenai Rahn emas pada paragraph ke empat. Biaya pemeliharaan tergantung dengan berat barang jaminan, jika barang jaminan berat maka biaya pemeliharannya akan jauh lebih besar. Biaya pemeliharaan yang diterapkan pada pegadaian syariah tidak bersumber pada besar pinjaman, hal tersebut sudah sesuai pada fatwa DSN MUI nomor 26/DSN MUI/III/2002.

Pembentukan maupun penggunaan dana CKPN tidaklah sesuai dengan fatwa DSN MUI nomor 25/DSN MUI/III/2002 pada paragraf 2 (dua) ayat ke lima dinyatakan apabila hasil penjualan yang memiliki sisa dana adalah ha rahin dan juga apabila saat penjualan barang jaminan atau lelang hasilnya tidak bisa melunasi pinjaman maka itu adalah tanggung jawab rahin untuk melunasi pinjaman tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian pertama secara persial dapat disimpulkan Ada pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian kedua secara persial menunjukkan Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian ketiga secara persial menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran, untuk perusahaan dapat berupaya lagi memperhatikan manajemen laba perusahaan sehingga ketika manajemen tidak berhasil dalam mencapai target labanya. perusahaan lebih memperhatikan lagi sumber penggunaan hutang agar dapat menurunkan sehingga hutang tidak akan meningkat apabila laba menurun. Perusahaan dapat berupaya lagi meningkatkan laba bersihnya agar dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan juga manajemen perusahaan untuk menanamkan modal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba, dan mengganti objek penelitian dengan sektor perusahaan lain

Referensi

- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 1-9.
- Juita, M. V., Governance, G. C., Performance, F., & Management, E. (2021). Influence of Corporate Governance, Leverage and Financial Performance on Earning Management on Manufacturing. *Journal of Management*, 12(1), 907-916.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Lubis, I. T., & Ningsi, E. H. (2022). Determinants Of Financial Performance In Local Governments In District/City In Indonesia. *Institute of Computer Science (IOCS)*, 12(2), 2385-2390.
- Nainggolan, E. P., & Sari, R. A. (2017). Analisis manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas ada PT. Perkebunannusantara III (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 33-45.
- Ningsih, R. R., & Wirananda, H. A. (2022). Comparative Analysis Of Financial Performance In Banking Companies During Covid-19 (Comparative Study On PT . Bank Negara Indonesia And PT . Bank Sumut). *International Journal of Economics, Social and Technology*, 1(3), 131-



- 140.
- Padmanty, S. (2016). Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14 (2), 52-65.
- Pambekti, G. T. (2017). Analisis perbandingan manajemen laba dengan metode Discretionary Accrual pada bank syariah dan bank konvensional. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art4>
- Suhendi, C., Ifada, L. M., & Kiryanto. (2022). Reinforce Corporate Social Responsibility through Earnings Management. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Fakultas Pendidikan Ekonmi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 11(1), 71-82. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 1-9.
- Hidayat, A. (2022). Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 248-255
- Juita, M. V., Governance, G. C., Performance, F., & Management, E. (2021). Influence of Corporate Governance, Leverage and Financial Performance on Earning Management on Manufacturing. *Journal of Management*, 12(1), 907-916.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Lubis, I. T., & Ningsi, E. H. (2022). Determinants Of Financial Performance In Local Governments In District/City In Indonesia. *Institute of Computer Science (IOCS)*, 12(2), 2385-2390.
- Nainggolan, E. P., & Sari, R. A. (2017). Analisis manajemen modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas ada PT. Perkebunannusantara III (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 33-45.
- Ningsih, R. R., & Wirananda, H. A. (2022). Comparative Analysis Of Financial Performance In Banking Companies During Covid-19 (Comparative Study On PT . Bank Negara Indonesia And PT . Bank Sumut). *International Journal of Economics, Social and Technology*, 1(3), 131-140.
- Padmanty, S. (2016). Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14 (2), 52-65.
- Pambekti, G. T. (2017). Analisis perbandingan manajemen laba dengan metode Discretionary Accrual pada bank syariah dan bank konvensional. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art4>
- Suhendi, C., Ifada, L. M., & Kiryanto. (2022). Reinforce Corporate Social Responsibility through Earnings Management. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), Fakultas Pendidikan Ekonmi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 11(1), 71-82. <https://doi.org/10.17509/jurnal>